

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportivitas dan kemandirian yang tinggi.

Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal, nonformal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk perkembangan zaman dari waktu ke waktu.

Permainan bola voli adalah salah satu bagian pendidikan yang telah tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Olahraga ini menggunakan tangan di voli (dipantulkan) di udara hilir mudik diatas net (jaring) dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Di samping itu, permainan bola voli menyenangkan karena olahraga ini dapat beradaptasi terhadap berbagai kondisi, dapat di mainkan oleh segala usia dan tingkat kemampuan serta disegala bentuk permukaan, baik rumput, papan, pasir dan berbagai permukaan lantai buatan. Sangat baik kegiatan antar jenis kelamin, menarik

bagi penonton pertandingan, membutuhkan sedikit peraturan dasar dan sedikit keahlian serta hanya memerlukan sedikit perlengkapan.

Tehnik dasar dalam permainan bola voli ada bermacam-macam diantaranya adalah tehnik passing bawah yang menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk melakukan serangan. Pengembangan dan peningkatan kemampuan passing bawah harus di fokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yang di sesuaikan dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan.

Pelaksanaan passing bawah harus dalam kondisi menyenangkan, agar keterampilan dalam melakukan tugas geraknya dapat meningkat. Peningkatan kemampuan passing pada permainan bola voli seperti yang diharapkan harus memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah, sistematis, serta di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah di SMP N 2 Limboto masih kurang baik, hal ini dapat dibuktikan pada hasil observasi awal yang di lakukan pada siswa kelas VII dimana dari jumlah 20 orang siswa keseluruhannya belum mampu melakukan passing bawah dengan benar, kalau dinilai dari kriteria penilaian kemampuan melakukan passing bawah siswa khususnya kelas VII di SMP N 2 LIMBOTO ini keseluruhannya termasuk pada kategori kurang yaitu dengan nilai 40-60. Sehingga memerlukan keahlian yang cukup untuk melaksanakannya. Apabila keadaan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah dibiarkan berlarut-larut tanpa ada pemecahan masalah akan mengakibatkan rendahnya mutu

pendidikan umumnya dan khususnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah.

Dari pendapat tersebut di simpulkan bahwa kemampuan passing bawah yang bagus pada seseorang akan sangat mendukung pada perkembangan keterampilan tehnik dasar olahraga yang di tekuninya. Sehingga kemampuan passing bawah akan sangat diperlukan dalam permainan bola voli, maka dari itu penulis mencatatkan bahwa judul yang akan diberikan dalam proposal/skripsi ini adalah “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH MELALUI METODE LATIHAN BERPASANGAN PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA SMP N 2 LIMBOTO KAB.GORONTALO”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas bahwa rumusan masalah yang akan di tulis penulis adalah sebagai berikut

“Apakah dengan metode latihan berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah pada permainan bola voli kelas VII siswa smp negeri 2 limboto kab. Gorontalo?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, maka penulis menempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana tentang cara melakukan passing bawah dengan baik dan benar dalam permainan voly ball.

2. Guru membentuk siswa dalam berpasangan, antar siswa yang mampu dan belum mampu melakukan passing bawah.
3. Siswa melakukan passing bawah sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.
4. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan instruksi agar siswa merasa dihargai

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode latihan pembelajaran berpasangan pada pembelajaran penjaskes dapat meningkatkan teknik dasar kemampuan melakukan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto Kab. Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di berikan melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan passing bawah.
2. Bagi guru, dengan adanya PTK dapat membantu dan sebagai input untuk membangun segala kualitas serta potensi yang dimilikinya.
3. Bagi sekolah, memberi sumbangan bagi perbaikan proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran penjaskes dan rekreasi.
4. Bagi peneliti, memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan metode latihan berpasangan dapat meningkatkan kemampuan passing bawah.

